

SKRIPSI



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**DETERMINAN GEJALA KEJADIAN DISMENORE PADA
MAHASISWI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR.
HAMKA JAKARTA TAHUN 2020**

**OLEH
NABILA HIDAYANTI
1605015134**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

SKRIPSI



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**DETERMINAN GEJALA KEJADIAN DISMENORE PADA
MAHASISWI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR.
HAMKA JAKARTA TAHUN 2020**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH
NABILA HIDAYANTI
1605015134**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Nabila Hidayanti
NIM : 1605015134
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Determinan Gejala Kejadian Dismenore Pada Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun 2020.

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.



Jakarta, 11 Juni 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Uhamka
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN



Retno Mardhiati Adiwiryo, SKM., M.Kes Rony Darmawansyah Alnur, MPH

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nabila Hidayanti
NIM : 1605015134
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Determinan Gejala Kejadian Dismenore Pada Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun 2020.

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Jakarta, 30 Juli 2020

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Retno Mardhiati A, SKM., M.Kes ()

Penguji I : Ony Linda, SKM., M.Kes ()

Penguji II : Dian Kholika Hamal, SKM., M.Kes ()

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN STATISTIKA KESEHATAN**

Skripsi, 11 Juni 2020

Nabila Hidayanti,

“Determinan Gejala Kejadian Dismenore pada Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun 2020”

xvii + 52 halaman, 18 tabel, 4 gambar + 15 lampiran

ABSTRAK

Dismenore primer yaitu nyeri pada saat menstruasi yang biasanya dijumpai tanpa adanya kelainan pada alat-alat reproduksi wanita. Gejala yang dialami biasanya mual, muntah, dan pusing. Pada umumnya *dismenore* dialami oleh usia *menarche* atau kalangan remaja. Namun, usia dewasa seperti mahasiswa masih banyak yang mengalami kejadian *dismenore*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan gejala kejadian *dismenore* pada mahasiswi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswi strata 1 dan D3 Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA tahun 2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *quota sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 150 responden. Hasil Univariat menunjukkan gejala kejadian *dismenore* 135 (90,0%), usia *menarche* normal 147 (98,0%), lama menstruasi normal 116 (77,3%), siklus menstruasi tidak normal 105 (70,0%), persepsi laju menstruasi 120 (80,0%), riwayat keluarga 116 (77,3%), kebiasaan olahraga tidak teratur 128 (85,3%), dan stress 139 (92,7%). Hasil bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara riwayat keluarga dengan gejala kejadian *dismenore* (*pvalue* 0.003), adanya hubungan antara siklus menstruasi dengan gejala kejadian *dismenore* (*pvalue* 0.038), dan adanya hubungan antara persepsi laju menstruasi dengan gejala kejadian *dismenore* (*pvalue* 0.041). Berdasarkan hasil penelitian disarankan, untuk fakultas diluar fakultas kesehatan bisa diberikan juga materi terkait kesehatan untuk para mahasiswinya agar lebih siap dalam menjaga kesehatan.

Kata Kunci: Kejadian Dismenore, Gejala, Mahasiswi

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF PROF. DR. HAMKA
THE FACULTY OF HEALTH SCIENCES
COMMUNITY HEALTH SCHOLARS PROGRAM
SPECIALIZATION IN HEALTH STATISTIC**

Thesis, 11 June 2020

Nabila Hidayanti,

“Determinants of the Symptoms of Dysmenorrhea in Muhammadiyah University Students Prof. DR. HAMKA 2020”

xvii + 52 pages, 18 tables, 4 pictures + 15 attachments

ABSTRACT

Primary dysmenorrhea is pain during menstruation which is usually found without any abnormalities in the female reproductive organs. The symptoms experienced are usually nausea, vomiting, and dizziness. In general, dysmenorrhea is experienced by the age of menarche or teenagers. However, there are still many adults like students who experience dysmenorrhea. The purpose of this study was to determine the determinants of symptoms of dysmenorrhea in students of Prof. DR. HAMKA 2020. This research is a quantitative research with a cross sectional approach. The population in this study were undergraduate and D3 students of Prof. DR. HAMKA 2020. The sampling technique used a quota sampling technique with a total sample of 150 respondents. Univariate results showed symptoms of dysmenorrhea 135 (90.0%), normal menarche age 147 (98.0%), normal menstrual duration 116 (77.3%), abnormal menstrual cycle 105 (70.0%), perceived rate of menstruation 120 (80.0%), family history 116 (77.3%), irregular exercise habits 128 (85.3%), and stress 139 (92.7%). The bivariate results showed that there was a relationship between family history and symptoms of dysmenorrhea (pvalue 0.003), there was a relationship between the menstrual cycle and symptoms of dysmenorrhea (pvalue 0.038), and there was a relationship between perceived menstrual rate and symptoms of dysmenorrhea (p value 0.041). Based on the research results, it is suggested that faculties outside the health faculty can also provide health-related materials for their students to be better prepared to maintain health.

Keywords: Dysmenorrhea, Symptoms, Students

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR COVER

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
RIWAYAT HIDUP	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvii
Daftar Lampiran	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Bagi Institusi.....	6
2. Manfaat Bagi Peneliti.....	6
3. Manfaat Bagi Masyarakat.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	

A. Pengertian Dismenore	7
B. Penyebab Dismenore	7
C. Dampak Dismenore	7
D. Klasifikasi Dismenore	8
E. Faktor Penyebab Dismenore Primer.	8
F. Pencegahan Dismenore	15
G. Kerangka Teori	16

BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN

HIPOTESIS

A. Kerangka Konsep	18
B. Definisi Operasional	19
C. Hipotesis.....	23

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
1. Populasi Penelitian	24
2. Sampel dan Teknik Sampling	24
3. Kriteria Inklusi	25
4. Kriteria Eksklusi	25
D. Pengumpulan Data	25
E. Pengolahan Data.....	26
1. Editing Data	26
2. Coding Data	26
3. Entry Data	27
4. Cleaning Data	27
5. Skoring Data	27
F. Analisis Data	27
1. Analisis Univariat	27
2. Analisis Bivariat	28

BAB V HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Tempat Penelitian.....	30
2. Analisis Univariat.....	31
3. Analisis Bivariat	38

BAB VI PEMBAHASAN

1. Gejala Kejadian Dismenore	45
2. Usia Menarche	45
3. Lama Menstruasi.....	46
4. Siklus Menstruasi.....	47
5. Persepsi Laju Menstruasi	48
6. Riwayat Keluarga.....	48
7. Kebiasaan Olahraga	49
8. Stress	49
9. Keterbatasan Penelitian	50

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan	51
2. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	19
Tabel 4.1 Tabel 2 x 2	28
Tabel 5.1 Distribusi responden berdasarkan Gejala Kejadian Dismenore Mahasiswi UHAMKA Tahun 2020	31
Tabel 5.2.1 Distribusi responden berdasarkan Usia Menarche Mahasiswi UHAMKA Tahun 2020	31
Tabel 5.2.2 Nilai-nilai Statistik berdasarkan Usia Menarche Mahasiswi UHAMKA Tahun 2020	32
Tabel 5.3.1 Distribusi responden berdasarkan Lama Menstruasi Mahasiswi UHAMKA Tahun 2020	32
Tabel 5.3.2 Nilai-nilai Statistik berdasarkan Lama Menstruasi Mahasiswi UHAMKA Tahun 2020	32
Tabel 5.4.1 Distribusi responden berdasarkan Siklus Menstruasi Mahasiswi UHAMKA Tahun 2020	33
Tabel 5.4.2 Nilai-nilai Statistik berdasarkan Siklus Menstruasi Mahasiswi UHAMKA Tahun 2020	33
Tabel 5.5.1 Distribusi responden berdasarkan Persepsi Laju Menstruasi Mahasiswi UHAMKA Tahun 2020	33
Tabel 5.5.2 Nilai-nilai Statistik berdasarkan Persepsi Laju Menstruasi Mahasiswi UHAMKA Tahun 2020	34
Tabel 5.6 Distribusi responden berdasarkan Riwayat Keluarga Mahasiswi UHAMKA Tahun 2020	35
Tabel 5.7 Distribusi responden berdasarkan Kebiasaan Olahraga Mahasiswi UHAMKA Tahun 2020	35
Tabel 5.8.1 Distribusi responden berdasarkan Stress Mahasiswi UHAMKA Tahun 2020	35

Tabel 5.8.2 Nilai-nilai Statistik berdasarkan Stress Mahasiswa UHAMKA Tahun 2020.....	37
Tabel 5.9 Rekapitulasi Uji Univariat Determinan Gejala Kejadian Dismenore pada Mahasiswa UHAMKA Tahun 2020	38
Tabel 5.10 Distribusi Responden menurut <i>Usia Menarche</i> dengan Gejala Kejadian Dismenore Pada Mahasiswa UHAMKA Tahun 2020.....	39
Tabel 5.11 Distribusi Responden menurut Lama Mentruiasi dengan Gejala Kejadian Dismenore Pada Mahasiswa UHAMKA Tahun 2020.....	39
Tabel 5.12 Distribusi Responden menurut Siklus Mestruiasi dengan Gejala Kejadian Dismenore Pada Mahasiswa UHAMKA Tahun 2020.....	40
Tabel 5.13 Distribusi Responden menurut Persepsi Laju Mentruiasi dengan Gejala Kejadian Dismenore Pada Mahasiswa UHAMKA Tahun 2020	40
Tabel 5.14 Distribusi Responden menurut Riwayat Keluargadengan Gejala Kejadian Dismenore Pada Mahasiswa UHAMKA Tahun 2020	41
Tabel 5.15 Distribusi Responden menurut Kebiasaan Olahraga dengan Gejala Kejadian Dismenore Pada Mahasiswa UHAMKA Tahun 2020	42
Tabel 5.16 Distribusi Responden menurut Stress dengan Gejala Kejadian Dismenore Pada Mahasiswa UHAMKA Tahun 2020.....	42
Tabel 5.17 Rekapitulasi Uji Bivariat Determinan Gejala Kejadian Dismenore pada Mahasiswa UHAMKA Tahun 2020	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Tentang Gejala Kejadian Dismenore	17
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	18
Gambar 5.5 Diagram Pie berdasarkan Persesi Laju Menstruasi Mahasiswi UHAMKA Tahun 2020	34
Gambar 5.8 Diagram Pie berdasarkan Stress Mahasiswi UHAMKA Tahun 2020	37



Uhamka
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Persetujuan Etik
- Lampiran 2. Informed Consent
- Lampiran 3. Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4. Surat Izin Pengambilan Data
- Lampiran 5. Output Univariat
- Lampiran 6. Output Bivariat



Uhamka
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Masa remaja yaitu masa perubahan dari masa pubertas ke dewasa. Berkisaran pada umur 11- 20 tahun. Pada masa peralihan tersebut individu matang secara fisiologik, psikologik, mental, emosional, dan sosial. Masa remaja ditandai oleh munculnya karakteristik seks primer, hal tersebut dipengaruhi oleh mulai bekerjanya kelenjar reproduksi. Kejadian saat remaja mengalami pubertas adalah pertumbuhan badan yang cepat, timbulnya ciri-ciri kelamin sekunder, *menarche*, dan perubahan psikis. Pada wanita, pubertas ditandai dengan terjadinya haid atau menstruasi (Larasati & Alatas, 2016).

Fase awal menstruasi ini, biasanya seseorang akan mengalami nyeri pada bagian dibawah perut dan menyebar didaerah sekitar pinggang. Kejadian ini biasanya dikenal dengan nama *dismenore*. *Dismenore* atau nyeri haid merupakan gejala yang paling sering menyebabkan wanita-wanita muda pergi ke dokter untuk konsultasi dan pengobatan. Karena gangguan ini sifatnya subyektif, berat atau intensitasnya sulit dinilai (Trimayasari & Kuswandi, 2014). *Dismenore* terbagi kedalam dua bagian yaitu *dismenore* primer dan *dismenore* sekunder. Data dari WHO didapatkan kejadian sebesar 1.769.425 jiwa (90%) wanita yang mengalami kejadian *dismenore*, 10-15% diantaranya mengalami *dismenore* berat. Hal ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan diberbagai negara dengan hasil yang mencengangkan, dimana kejadian *dismenore* primer disetiap negara dilaporkan lebih dari 50% (Nurwana, Sabilu, & Fachlevy, 2017)

Dismenore primer yaitu nyeri pada saat menstruasi yang biasanya dijumpai tanpa adanya kelainan pada alat-alat reproduksi wanita. Sedangkan, *dismenore* sekunder yaitu nyeri yang terjadi saat menstruasi disebabkan oleh kelainan alat-alat pada system reproduksi wanita seperti *salpingitis kronika*, *endometriosis*, *adenomiosis uteri*, *stenosis servitis uteri*,

dan lain-lain. Beberapa faktor yang memegang peranan penting sebagai penyebab *dismenore* primer antara lain faktor kejiwaan, faktor konstitusi, faktor obstruksi kanalis servikalis, faktor endokrin, dan faktor alergi (Prawirohardjo, 2010).

Dampak yang ditimbulkan dari kejadian *dismenore* banyak di rasakan oleh penderita. Kebanyakan wanita mengalami tingkat kram yang bervariasi, pada beberapa wanita hal itu muncul dengan rasa tidak nyaman. Sedangkan, beberapa yang lainnya menderita rasa sakit yang dapat menghentikan kegiatan yang sedang dilakukan (Nurwana et al., 2017). Kebanyakan remaja juga mengalami hal yang serupa. Ketika timbul kejadian *dismenore* saat menstruasi, secara tidak langsung akan menghambat aktivitas sehari-hari mereka dan aktivitas belajar (Saguni, Madianung, & Masi, 2013). Hasil penelitian Unsal dkk (2010), menyatakan *dismenore* merupakan masalah kesehatan masyarakat yang memengaruhi kualitas kehidupan dan dilaporkan menyebabkan 28,0–89,5% wanita tidak hadir bekerja.

Pada umumnya, kejadian *dismenore* paling banyak dialami oleh kalangan *menarche* atau kalangan umur yang terhitung masih sangat muda. Namun, kejadian *dismenore* tidak hanya di rasakan oleh kalangan *menarche* atau usia remaja saja. Bahkan usia dewasa seperti mahasiswa masih banyak yang mengalami kejadian *dismenore*. Hasil penelitian Pundati dkk (2016) ditemukan 80% mahasiswa mengalami kejadian *dismenore*, 38% mengalami *dismenore* berat yang mengganggu aktivitas dan menyebabkan mahasiswa tersebut tidak masuk kuliah di hari pertama. Hasil temuan Febriati (2016) menemukan kejadian *dismenore* sebanyak 68%. Sedangkan hasil penelitian Ammar (2016), dari 80 responden yang ada, sebanyak 71,3% mengalami kejadian *dismenore*.

Menurut Handani dan Rahayu (2014), pada kebiasaan olahraga secara teratur, ada 33 responden (82,5%) yang tidak melakukan olahraga secara teratur dan yang melakukan olahraga secara teratur hanya 7 responden (17,5%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,028$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan proporsi kejadian yang mengalami *dismenore* antara

responden yang olahraga secara teratur dengan yang tidak olahraga secara teratur (ada hubungan yang signifikan antara olahraga teratur dengan kejadian *dismenore*). Analisis hubungan antara riwayat keluarga dengan kejadian *dismenore* dari 53 mahasiswa yang mengalami *dismenore* terdapat 39 mahasiswa (73,6%) memiliki riwayat keluarga, sedangkan mahasiswa yang tidak mengalami *dismenore* terdapat 7 mahasiswa (13,2%) yang mengalami menstruasi riwayat keluarga. Hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value}=0,000$ ($p\text{-value}<\alpha=0,05$), artinya ada hubungan yang bermakna antara riwayat keluarga dengan kejadian *dismenore*. Hasil analisis diperoleh nilai OR 18,306 (95% CI: (6,717-49.89), artinya mahasiswa yang memiliki riwayat keluarga mempunyai peluang 18 kali mengalami *dismenore* daripada siswi yang tidak ada riwayat keluarga (Sadiman, 2011).

Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan antara lama menstruasi dengan kejadian *dismenore* ($P\text{value} = 0,005$). Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara lama menstruasi dengan kejadian *dismenore* (Pundati, Sistiarani, & Hariyadi, 2016). Kemudian pada penelitian Ilmi dkk (2017), didapatkan nilai $p\text{value} = 0,037$. Sehingga nilai $p < \alpha 0,005$, maka dengan ini diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel stress dan kejadian *dismenore*. Pada penelitian Febriati (2016), didapatkan hubungan antara usia *menarche* dengan kejadian *dismenore*, $p\text{value} < 0,005$. Pada penelitian yang lain, didapatkan hubungan antara siklus menstruasi dengan kejadian *dismenore*. Hasil uji statistik didapati nilai $p\text{value}= 0.023$ ($p < \alpha= 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara siklus menstruasi dengan kejadian *dismenore* (Juliana, 2018).

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA merupakan Universitas yang terdiri dari 9 fakultas, yaitu Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Fakultas Psikologi, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosisal dan Ilmu Politik, Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Farmasi dan Sains, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Kedokteran. Pada studi pendahuluan, ditemukan mahasiswa yang mengalami *dismenore* seperti kram pada perut bawah 80 %, pusing 40%,

mual 13,3%, diare 20%, kembung 20%, Lemah 33,3%, kurang konsentrasi 23%, dan nyeri pada punggung bawah 53,3%. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Determinan Kejadian Dismenore pada Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta Tahun 2020”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas didapatkan bahwa mahasiswi Uhamka yang mengalami kejadian *dismenore* masih tinggi. Kemudian dilakukan studi pendahuluan terkait gejala kejadian *dismenore* pada 30 responden. Didapatkan bahwa mahasiswi yang mengalami kram pada perut bawah 24 responden (80%), pusing 12 responden (40%), mual 1 responden (3,3%), diare 6 responden (20%), kembung 6 responden (20%), Lemah 10 responden (33,3%), kurang konsentrasi 7 responden (23%), dan nyeri pada punggung bawah 16 responden (53,3%). Karena banyak mahasiswi yang mengalami gejala kejadian *dismenore*, maka harus dilakukan pencegahan terhadap *dismenore*. Selain itu, belum pernah ada peneliti yang meneliti masalah *dismenore* pada mahasiswi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. Setelah dilakukan penelitian, mahasiswi dapat lebih mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan *dismenore*. Sehingga mahasiswi dapat mencegah terjadinya *dismenore*.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui determinan gejala kejadian *dismenore* pada mahasiswi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA tahun 2020.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gejala kejadian *dismenore* pada mahasiswi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun 2020.
- b. Mengetahui gambaran usia *menarche*, lama menstruasi, siklus menstruasi, persepsi laju menstruasi, riwayat keluarga, kebiasaan

olahraga, dan stress pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA tahun 2020.

- c. Mengetahui hubungan usia *menarche* dengan kejadian *dismenore* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA tahun 2020.
- d. Mengetahui hubungan lama menstruasi dengan kejadian *dismenore* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA tahun 2020.
- e. Mengetahui hubungan siklus menstruasi dengan kejadian *dismenore* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA tahun 2020.
- f. Mengetahui hubungan persepsi laju menstruasi dengan kejadian *dismenore* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA tahun 2020.
- g. Mengetahui hubungan riwayat keluarga dengan kejadian *dismenore* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA tahun 2020.
- h. Mengetahui hubungan kebiasaan olahraga dengan kejadian *dismenore* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA tahun 2020.
- i. Mengetahui hubungan stress dengan kejadian *dismenore* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Dapat menambah sumber referensi di bidang kesehatan. Khususnya menambah pengetahuan tentang kejadian *dismenore* yang ada pada mahasiswa Uhamka.

2. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengembangan ilmu kesehatan mengenai faktor dengan kejadian dismenore. Dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian di bidang kesehatan.

3. Manfaat bagi FIKes

Diharapkan masyarakat, dapat mengambil ilmu yang ada pada penelitian ini. Khususnya bagi wanita, dapat mencegah terjadinya dismenore dengan cara melakukan aktivitas fisik, tidak stres, melakukan olahraga dan lainnya. Bagi klinik kampus, dapat mempersiapkan obat-obatan atau cara pencegahan bagi mahasiswi yang sedang mengalami *dismenore*

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengenai “Determinan Gejala Kejadian *Dismenore* Pada Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA”. Penelitian dilakukan untuk melihat apa saja yang menyebabkan kejadian dismenore. Responden pada penelitian ini yaitu Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA tahun 2020. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini merupakan quota sampling dengan desain studi crsoss sectional. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Maret – Mei 2020 dengan menggunakan kuesioner melalui google form.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyanti, Yati, Pratiwi A. 2016. Seksualitas dan kesehatan reproduksi perempuan promosi, Permasalahan dan penanganannya dalam pelayanan kesehatan dan keperawatan. Jakarta: Rajawali Pers
- Ammar UR. 2016. Faktor Risiko Dismenore Primer pada Wanita Usia Subur di Kelurahan Ploso Kecamatan Tambaksari Surabaya. *Jurnal Berkala Epidemiologi* 4 (1): 37-49
- Angelia LM, Sitorus, Etrawati. 2017. Model Prediksi Kejadian Dismenore Primer Pada Siswi SMA Negeri Di Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 8 (1): 10-18
- Angel, S., Armini, A. K. N., & Pradanie, R. 2015. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dismenorea Primer pada Remaja Putri di MTS Negeri Surabaya II. *Pedimaternal*, 3(2), 274–281
- Bahri AA, Afriwardi, Yusrawati. 2015. Hubungan antara Kebiasaan Olahraga dengan Dismenore pada Mahasiswi Pre-Klinik Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Tahun Ajaran 2012 – 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas* 4 (3): 815-821
- Budiarto E. 2001. *Biostatistik untuk kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC
- Chen C, Cho S, Damokosh AI, Chen A, Li G, Wang X, et al. Prospective study of exposure to environmental tobacco smoke and dysmenorrhea. *Environmental Health Perspectives*. 2000 ; 108(11):101922
- Cholifah AAH. 2015. Hubungan Anemia, Status Gizi, Olahraga, dan Pengetahuan dengan Kejadian Dismenore pada Remaja Putri. *Midwifery* 1 (1): 31 - 43
- Efendi R, Riyanto S, Ulfi S. 2014. Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Terhadap Status Dismenore Primer Pada Mahasiswi Tingkat III Prodi DIV Bidan Pendidikan STIKES Husada Borneo Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Indonesia* 4 (2): 7-12
- Febriati LD. 2016. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenorea Pada Mahasiswi Prodi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta Tahun 2015. *Jurnal Medika Respati* 11 (2): 12-21
- Gustina E. 2017. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencarian Pengobatan Gangguan Menstruasi pada Remaja Putri. Yogyakarta
- Handayani EY, Rahayu LS. 2014. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Nyeri Menstruasi (Dismenorea) pada Remaja Putri Di Beberapa SMA Di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Maternity and Neonatal* 1 (4): 161-171

- Handayani, Gamayanti IL, Julia M. 2013. Dismenore dan Kecemasan pada Remaja. *Sari Pediatri* 15 (1): 27-31
- Harada T. 2013. *Dysmenorrhea and Endometriosis in Young Women. Yonago Acta medica* 56 (4): 81-84
- Hidayati KR, Soviana E, Mardiyati NL. 2016. Hubungan Antara Asupan Kalsium dan Asupan Zat Besi Dengan Kejadian Dismenore Pada Siswi di SMK Batik 2 Surakarta. *Jurnal Kesehatan* 1 (2): 15-22
- Husnida N, Sutianingsih H. 2015. Hubungan Antara Status Gizi dan Olah Raga Dengan Kejadian Dismenore Pada Mahasiswi Jurusan Kebidanan Rangkasbitung Tahun 2015. *Jurnal Media Ilmu Kesehatan* 2 (2): 178-191
- Ilmi MB, Fahrurazi, Mahrita. 2017. Dismenore Sebagai Faktor Stres pada Remaja Putri Kelas X dan XI di SMA Kristen Kanaan Banjarmasin. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa* 4 (3): 226-231
- Juliana. 2018. Determinan Dismenorea di SMAN 2 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Edurance* 3 (1): 61 – 68
- Juliana I, Rompas S, Onibala F. 2019. Hubungan Dismenore dengan Gangguan Siklus Haid pada Remaja di SMAN 1 Manado. *Ejournal Keperawatan* 7 (1): 1-8
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Prinsip Olahraga Baik Benar Terukur Teratur. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Panduan Manajemen Kebersihan Menstruasi Bagi Guru dan Orang Tua. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Khamzah SN. 2015. Masallah-masalah Umum Seputar Menstruasi Yang Wajib Diketahui Wanita. Yogyakarta: Flashbooks
- Kristianingsih A, Utami VW, Yanti DE. 2015. Risiko Dismenore Primer pada Siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Yayasan Badrul Latif (YBL) Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Dunia Kesmas* 4 (3): 175 - 181
- Kumalasari I, Andhyantoro I. 2012. Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan Dan Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Lusiana N. 2012. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Usia Menarche Siswi SMP PGRI Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Komunitas* 2 (1): 40 - 44
- Marlinda R, Rosalina, Purwaningsih P. 2013. Pengaruh Senam Dismenore Terhadap Penurunan Dismenore Pada Remaja Putri Di Desa Sidoharjo Kecamatan Pati. *Jurnal Keperawatan Maternitas* 1 (2): 118-123

- Masturah, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Ningsih R. 2011. Efektifitas Pereda Intensitas Nyeri pada Remaja dengan Dismenore di SMAN Kecamatan Curup. Thesis. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia
- Nurwana, Sabilu Y, Fachlevy AF. 2016. Analisis Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenore pada Remaja Putri Di SMA Negeri 8 Kendari Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* 2 (6): 1-14
- Pundati TM, Sistiarani, Hariyadi B. 2016. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenore pada Mahasiswa Semester VIII Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. *Jurnal Kesmas Indonesia* 8 (1): 40-48
- Reeder, S.J, Martin L.L, Koniak G.D. 2011. *Keperawatan Mternitas*. Volume 1 (edisi 18). Jakarta: EGC
- Resmiati. 2015. Faktor Determinan Dismenore pada Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Tahun 2015. Skripsi. Padang: Universitas Andalas
- Rifki YS, Ermawati, Medison I. 2016. Hubungan Paparan Asap Rokok Lingkungan dengan Kejadian Dismenorea Primer. *Jurnal Kesehatan Andalas* 5(3): 590 - 594
- Ruhi D, Meenal K. 2014. *Prevalence of Dysmenorrhea Among Girl Students in a Medical College*. *PJMS* 4(1): 49-51
- Rustam E. 2014. Gambaran Pengetahuan Remaja Puteri Terhadap Nyeri Haid (Dismenore) dan Cara Penanggulangannya. *Jurnal Kesehatan Andalas* 3 (1): 286-290
- Sadiman. 2017. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenorhea. *Jurnal Kesehatan* 8 (1): 41-49
- Safitri, Rahman, Hasnah. 2015. Hubungan Asupan Kalsium dan Aktivitas Olahraga Dengan Kejadian Dismenore Pada Siswi Kelas XI Di SMA Negeri 2 Palu. *Jurnal Kesehatan Tadulako* 1 (1): 58-69
- Saguni FC, Madiaung A, Masi G. 2013. Hubungan Dismenore Dengan Aktivitas Belajar Remaja Putri Di SMA Kristen 1 Tomohon. *Ejournal Keperawatan* 1 (1): 1-6
- Silviani YE, Karaman B, Septiana P. 2019. Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Terhadap Dismenorea. *Hasanuddin Journal of Midwifery* 1 (1): 30-37
- Sulastrri. 2013. Hubungan Tingkat Stress, Keaktifan Olahraga dengan Kejadian Dismenore pada Mahasiswi Prodi S1 Keperawatan Stikes Dehasen Bengkulu. Skripsi

- Trimayasari D, Kuswandi K. 2014. Hubungan Usia Menarche dan Status Gizi Siswi SMP Kelas 2 Dengan Kejadian Dismenore. *Jurnal Obstretika Scientia* 2 (2): 192-211
- Temesvari NA, Adriani L, Qomariana WZ. 2019. Efek Olahraga terhadap Kejadian Dismenor Primer pada Siswi Kelas X SMA Negeri 78 Jakarta Barat. *JURNAL MKMI* 15 (3): 213 – 219
- Uhamka. Profile Uhamka. Uhamka.ac.id
- Unsal A, Ayranci U, Tozun M, Arslan G, Calik E. 2010. *Prevalence of Dysmenorrhea and Its Effect on Quality of Life Among a Group of Female University Students. Upsala Journal of Medical Sciences* 115 (2): 138-145
- Utari AD, Trisetiyaningsih Y. 2017. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Dismenore Terhadap Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore. *Media Ilmu Kesehatan* 6 (1): 63-70
- Utami VW, Prastik P. 2015. Hubungan Pengetahuan Tentang Dismenore Dengan Perilaku Pencegahannya Pada Remaja Putri Kelas X dan XI Di SMA Gajah Mada Bandar Lampung Tahun 2014. *Jurnal Kebidanan* 1 (1): 5-8
- Wang L, Chen C, Ronnennberg AG, Guang W, Huang A, Fang Z, Zang T. 2004. *Stress and dysmenorrhoea: a population based prospective stud.* *Occup Environ Med* 61:1021–1026
- Wulina FAD. 2018. Analisa Faktor Dismenore Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Angkatan 2018. Skripsi

